

ABSTRAK

Latar Belakang: Seseorang tidak menyadari bahwasannya mereka menderita hipertensi diakrenakan hipertensi sendiri tidak bergejala, hal ini juga yang mendasari julukan Silent killer. Berat badan berlebih merupakan satu faktor penyebab terjadinya hipertensi dari banyak faktor lainnya yang kita nilai dari Indeks Massa Tubuh (IMT) seseorang. Pengukuran indeks massa tubuh (IMT) adalah parameter yang cukup mudah untuk menilai status gizi seseorang, terutama pada usia di atas 18 tahun.

Tujuan: Menganalisis Hubungan Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Tengah di Puskesmas Medan Helvetia. **Metode:** Penelitian ini adalah observasi analitik dengan menggunakan studi potong lintang (cross-sectional). Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 responden. Aspek yang dinilai adalah jenis kelamin, usia, Pekerjaan, status gizi, dan derajat hipertensi. Data yang terkumpul dianalisis melalui program SPSS 25.0, dan dilakukan pengujian dengan *Pearson Chi-square*. **Hasil:** hasil penelitian setelah dilakukan uji dengan *Pearson Chi-square* untuk mencari Hubungan Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Tengah di Puskesmas Medan Helvetia diperoleh nilai *p value* 0.442. Dari data yang didapat, disimpulkan bahwa tidak terdapat Hubungan Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Tengah di Puskesmas Medan Helvetia. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan hipertensi pada usia dewasa tengah di Puskesmas Medan Helvetia.

ABSTRACT

Background: People do not realize that they suffer from hypertension because hypertension itself has no symptoms, this is also the reason for the nickname Silent killer. Excess body weight is a factor that causes hypertension from many other factors that we assess from a person's Body Mass Index (BMI). Measurement of body mass index (BMI) is a parameter that is quite easy to assess a person's nutritional status, especially at the age of 18 years. **Objective:** To analyze the relationship between nutritional status and blood pressure in patients with hypertension in middle age at the Medan Helvetia Health Center. **Methods:** This study was an analytic observation using a cross-sectional study. The sample in this study was 84 respondents. Aspects assessed were gender, age, occupation, nutritional status, and degree of hypertension. The data collected were analyzed through the SPSS 25.0 program, and tested with Pearson Chi-square. **Results:** the results of the study after testing with Pearson Chi-square to find the relationship between nutritional status and blood pressure in middle adult hypertension patients at the Medan Helvetia Health Center obtained a p-value of 0.442. From the data obtained, it is concluded that there is no relationship between nutritional status and blood pressure in middle-aged adults with hypertension at the Medan Helvetia Health Center. **Conclusion:** There is no relationship between nutritional status and hypertension in middle adulthood at the Medan Helvetia Health Center.